

**BAB IV**  
**METODE PENELITIAN**

## BAB 4

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *Cross sectional* yang didasarkan pada catatan rekam medis kesehatan untuk mengetahui hubungan antara tingkat keparahan hipertensi dengan kadar kreatinin darah pada pasien gagal ginjal kronik

#### 4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang yang terhitung sejak Januari sampai Desember 2023.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medis semua pasien gagal ginjal kronik dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang yang terhitung sejak Januari sampai Desember 2023

##### Kriteria Inklusi

1. Data rekam medis pasien gagal ginjal kronik dengan hipertensi derajat pre-hipertensi atau hipertensi derajat 1 atau hipertensi derajat 2 atau hipertensi derajat 3.
2. Pasien dengan rentang umur diatas 20 tahun

3. Pasien gagal ginjal kronik dengan rekam medis kadar kreatinin cenderung meningkat

#### Kriteria Eksklusi

1. Data Rekam Medis pasien gagal ginjal kronik yang tidak lengkap
2. Pasien dengan penyakit sistemik selain hipertensi dan gagal ginjal kronik

#### 4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik dengan Hipertensi yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang. Sampel akan di ambil dengan teknik *Non Probability Sampling* dan akan menggunakan rumus *Lemeshow* dikarenakan jumlah populasi yang belum diketahui

$$n = \frac{z^2 \times p \times q}{d^2} = \frac{1,960^2(0,5)(1 - 0,5)}{0,1^2} = \frac{3,8416(0,25)}{0,01} = 96,04$$

**= 96 sampel**

#### Keterangan

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

p = Proporsi penyakit, p (menggunakan nilai 0.5 karena jumlah sampel belum diketahui) nilai p: 0.5 Dahlan MS (2010).

d = 0.1 (ketetapan) merupakan tingkat ketepatan absolut yang diinginkan.

$Z\alpha = 1.96$  (ketetapan)

q = (1-p)

Maka didapatkan nilai simpangan baku 96,04 jika dibulatkan menjadi 96 sampel.

#### 4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel

menggunakan Teknik *consecutive sampling*, yaitu diambil selama satu periode dari Januari sampai Desember 2023 dari hasil rekam medis pasien gagal ginjal kronik dengan hipertensi di Rumah Sakit Umum daerah dr Haryoto Lumajang dengan pertimbangan karakteristik tertentu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

### 4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 4.3.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variable yang diteliti, yaitu variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Dimana variable bebas adalah (Derajat Hipertensi) dan variable terikat adalah (kreatinin serum). sedangkan variabel lainnya adalah variabel perancu yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen seperti (Usia dan Jenis Kelamin)

#### 4.3.2 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 4.1** Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Independen</b> Hipertensi	Data tekanan darah pada vital sign di rekam medis pada Pasien gagal ginjal kronis	Dengan Tensi darah	Pre-Hipertensi = 130-139/85-89 Hipertensi 1 = 140-149/90-99 Hipertensi 2 = 160-179/100-109 Hipertensi 3 = $\geq 180$ / $\geq 110$	Ordinal

<b>Variabel</b>	Kreatinin	Tes darah,	- Laki-laki	Rasio-
<b>Dependen</b>	merupakan hasil	Metode	0,7-1,3	Interval
Kadar	metabolisme	Jaffe	mg/dL,	
Kreatinin	dari kreatin dan fosfokreatin	(teknik one-point dan two point), serta tertulis di Rekam Medis	- Perempuan 0,6-1,1 mg/dL.	

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang akan digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari data rekam medis yang sudah ada sebelumnya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah hasil observasi lembar pengumpulan data sekunder dari rekam medis pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Daerah dr Haryoto Lumajang dan analisis data menggunakan *Statistikal Package for the Social Sciens* untuk di analisis data statistik dengan rumus dan metode sesuai dengan yang peneliti tulis.

#### 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

- Lokasi : Rumah Sakit Umum Daerah dr Haryoto, Jl. Basuki Rahmat No.5, Tompokersan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur
- Waktu : Januari sampai Desember 2023
- Tipe Rumah Sakit : Kelas B dan sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus

#### 4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

##### 1. *Ethical Clearance*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengajuan surat perizinan kelayakan etik dari pada koordinator bidang penelitian FK UM Surabaya

##### 2. Perizinan

Surat kelayakan etik yang diterbitkan dari bidang penelitian FK UM Surabaya merupakan bukti bahwa penelitian sudah memenuhi uji kelayakan etik. Selanjutnya surat tersebut dapat digunakan sebagai surat pengantar untuk pengambilan data sekunder (rekam medis) pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Daerah dr Haryoto Lumajang

##### 3. Penyerahan Surat Izin

Setelah mendapat surat kelayakan etik, peneliti menyerahkan surat etik beserta pengantar kepada pihak etik di RSUD dr Haryoto Lumajang untuk perizinan pengambilan data

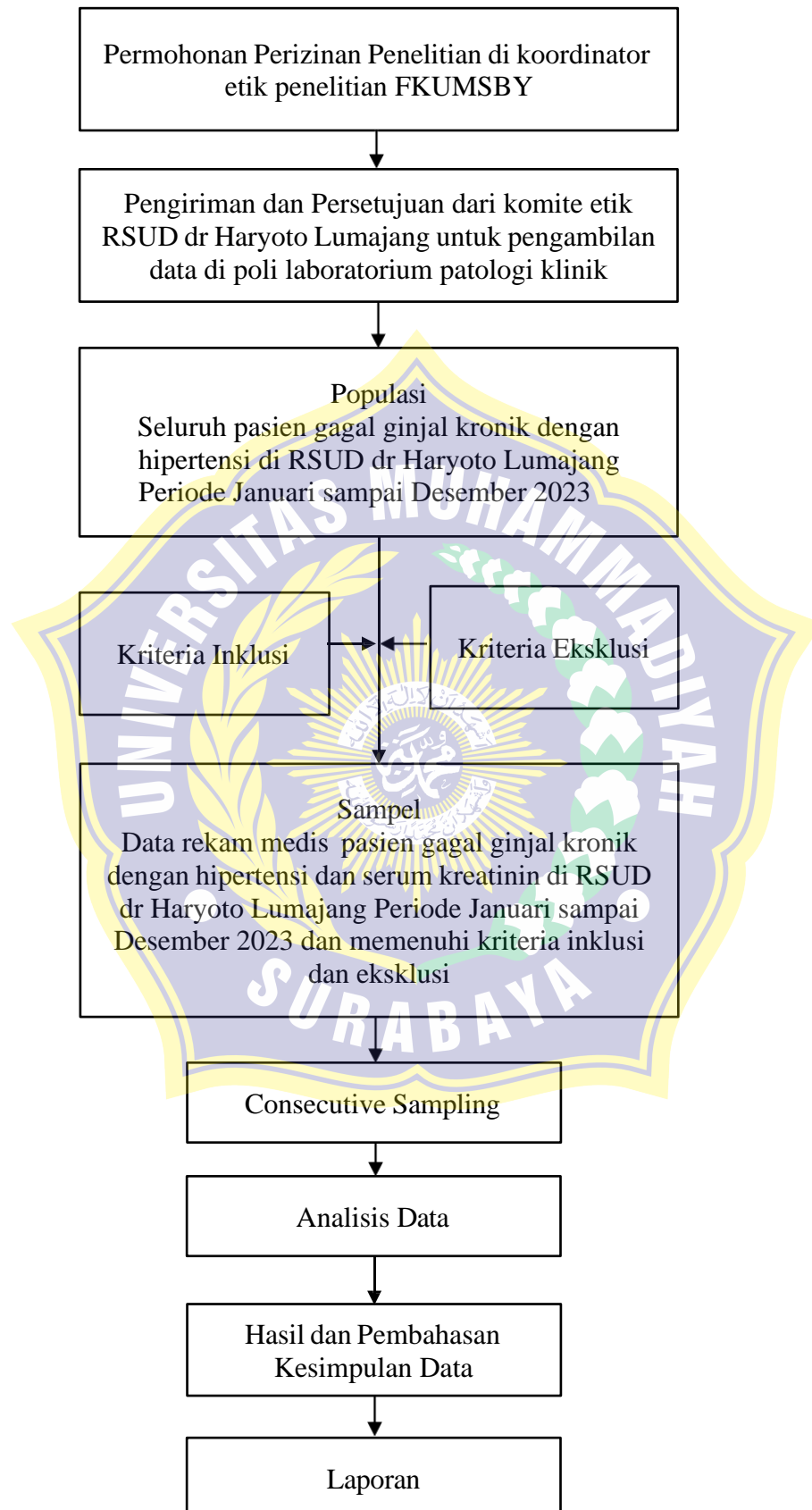
##### 4. Pengambilan Data

Peneliti mengambil catatan identitas dan data rekam medis dari pihak poli terkait yang dibutuhkan untuk penelitian ke lembar pengumpulan data untuk dilakukan olah analisis data yang diperlukan.

##### 5. Analisis Data

Setelah pengumpulan data yang mencakup identitas dan data rekam medis yang dibutuhkan ke lembar penelitian, dilakukanlah analisis data menggunakan perangkat lunak *Statistikal Package for the Social Sciens* untuk di analisis data statistik dengan rumus dan metode sesuai dengan yang peneliti tulis.

## 4.6.1 Bagan Alur Penelitian



## 4.7 Cara Analisis Data

### 4.7.1 Pengelolaan Data

Pada penelitian ini, dilakukan pengolahan data secara komputerisasi menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25, dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan data dari rekam medis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
2. *Classifying*, yaitu pengelompokan data berdasarkan derajat kenaikan kadar kreatinin.
3. *Verifying*, yaitu dilakukan uji validitas untuk memastikan data dapat digunakan dalam penelitian.
4. *Analyzing*, yaitu melakukan analisis data sesuai metode yang digunakan agar data dapat ditafsirkan.
5. *Concluding*, yaitu informasi terkait hasil objek penelitian.

### 4.7.2 Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat berfungsi untuk mengetahui normalitas data yang telah terkumpul. Analisis bivariat berfungsi untuk menganalisis hubungan dua variabel. Penelitian ini menggunakan uji korelasi yaitu *spearman*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikansi  $P > 0,05$  karena jumlah sample yang diteliti lebih dari 50 data rekam medis. Jika didapatkan uji Normalitas tidak normal dengan nilai  $P < 0,00$  maka data menggunakan uji Non Parametrik dengan Spearman Korelasi dikarenakan terdapat variabel dengan skala ordinal pada penelitian sehingga tidak perlu uji Normalitas.